Jurnal Kajian Ilmu Manajemen
Vol. 5 No. 4 Desember 2025, hlm. 371-377
https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang

Nana Wahyu Dharmala[1], Aprilina Susandini[2]
[1,2] Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Keywords:

Accountability, APBDes Fund Management, Community Partisipation, Transparency.

Abstract

This research was motivated by the widespread cases of corruption in Village Funds by government officials and also the lack of information or transparency in the use of village funds. The aim of this research is to determine the influence of accountability, transparency and community participation in managing APBDes funds. This type of research uses quantitative methods using primary data and secondary data. The sampling technique used in this research used the Purposive Sampling method with 77 respondents. The data collection technique uses a questionnaire whose validity and reliability have been tested. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research using the T test show that the accountability variable has an influence on the management of APBDes funds, Transparency has an influence on the management of APBDes funds, and Community Participation has no influence on the management of APBDes funds. The results together (F test) show that the variables of accountability, transparency and community participation have a significant influence on the management of APBDes funds.

✉ Penulis Korespondensi*
Nana Wahyu Dharmala

Email:
dharmalananawahyu@gmail.com

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI :

PENDAHULUAN

Desa merupakan pelopor berdirinya sistem demokrasi yang berdaulat serta memiliki norma masing-masing (Usman et al., 2020). Pembangunan desa diwujudkan dengan menganggarkan dana desa kedalam anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN). Penyaluran dana desa dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari rekening kas umum Negara (RKUN) ke rekening kas umum daerah (RKUD) untuk selanjutnya dilakukan pemindahbukuan dari rekening kas umum daerah (RKUD) ke Rekening Kas Desa (RKD).

Penyelenggaraan pemerintah desa membutuhkan sumber keuangan dan pendapatan desa. Sumber pendapatan desa dikelola melalui Anggaran Pendapatan dan

Belanja Desa (APBDes). Pengelolaan keuangan desa dilakukan oleh kepala desa yang telah dituangkan dalam peraturan desa tentang anggaran pendapatan dan belanja desa. Pengelolaan keuangan desa berpedoman pada peraturan menteri dalam negeri nomor 133 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipasif serta dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran (Peraturan menteri dalam negeri No. 133 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, 2014)

Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Undang- Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 24 Huruf g Tentang Desa, 2014)

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya (Tahir, 2015).

Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. (Mardiasmo, 2010)

Pengelolaan APBDes yang akuntabel dan transparan serta melibatkan masyarakat didalamnya, akan memberikan dampak positif untuk pemerintahan desa, karena akuntanbilitas dan transparansi akan menunjukkan kinerja pemerintah desa dalam mengelola dan memanfaatkan keuangan desa, menumbuhkan masyarakat kepada pemerintah desa, dan akan meningkatkan perkembangan desa. (Dewi Cira Kumala et al., 2019)

Tabel 1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes dan Realisasi Anggaran APBDes Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Tahun 2019-2023

Tahun	Anggaran Dana APBDes	Realisasi Anggaran APBDes
2019	Rp. 1.507.577.253,97	Rp. 1.508.351.226,17
2020	Rp. 1. 506.024.917,82	Rp. 1.486.615.376,98
2021	Rp. 1. 720.938.880,00	Rp. 1.723.725.870,23
2022	Rp. 1.664.470.081,00	Rp. 1.634.971.323,24
2023	Rp. 1.434.932.000,00	Rp. 1.434.932.000,00

Sumber: Pemerintah Desa Sumberdem (2024)

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Anggran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Penelitian ini menggunakan metode penelitia kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang yang sudah berusia 17 tahun dan maksimal berusia 60 tahun serta yang menjabat sebagai aparat desa dan tokoh masyarakat yang berjumlah 77 orang. Adapun criteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Warga yang sudah berusia 17 Tahun
2. Warga yang berumur maksimal 60 Tahun
3. Perangkat Desa Sumberdem
4. Tokoh masyarakat desa

5. Tokoh agama
6. Kepala dusun
7. Ketua kampung tematik
8. Ketua RT dan RW
9. Ketua, wakil dan sekertaris BPD
10. Ketua PKK dan Dasawisma
11. Perwakilan SATLINMAS Desa Sumberdem

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari interview dan survey hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, google, dan dari pemerintah desa sumberdem. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependennya yaitu pengelolaan dana APBDes, sedangkan variabel independennya yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas), uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

HASIL

Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan linier dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana APBDes. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut:

Table 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T Hitung	Sig.
Konstanta	3,409	1,668	0,100
Akuntabilitas	0,300	2,350	0,021
Transparansi	0,449	3,831	0,000
Partisipasi Masyarakat	0,158	1,824	0,072
F Hitung	65,451		
F Sig.	0,000		
R Square	0,729		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan table 1 didapatkan model persamaan:

$$Y = 3{,}409 + 0{,}300\,X_1 + 0{,}449X_2 + 0{,}158X_3 + e$$

Dari persaman tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta bernilai positif artinya bahwa ketika pemerintah Desa Sumberdem dalam melakukan Pengelolaan dana APBDes tidak mempertimbangkan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat maka pengelolaan keuangannya akan tetap meningkat.
2. Nilai koefisien Akuntabilitas bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah

antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana APBDes. Apabila Pemerintah Desa Sumberdem meningkatkan akuntabilitas, maka akan disertai dengan peningkatan pengelolaan dana APBDes. Sedangkan setiap penurunan akuntabilitas, akan disertai penurunan pengelolaan dana APBDes.

3. Nilai koefisien Transparansi bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara transparansi dengan pengelolaan dana APBDes. Apabila Pemerintah Desa Sumberdem meningkatkan transparansi, maka akan disertai dengan peningkatan pengelolaan dana APBDes. Sedangkan setiap penurunan transparansi maka akan disertai dengan penurunan pengelolaan dana APBDes.
4. Nilai koefisien Partisipasi Masyarakat bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana APBDes. Apabila partisipasi masyarakat meningkat, maka pengelolaan dana APBDes juga akan meningkat. Sedangkan setiap penurunan transparansi masyarakat maka pengelolaan dana APBDes juga akan menurun.

Uji Parsial merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana APBDes. Berdasarkan hasil uji t pada table 1 untuk criteria dilakukan pada tingkat α=5% dengan nilai t untuk df = n-k = 73 adalah 1,992 diketahui bahwa: Nilai signifikansi variable akuntabilitas sebesar 0,021 dan T hitung sebesar 2,350. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,021 < 0,05 dan T hitung 2,350 > T tabel 1,992,artinya secara parsial variable akuntabilitas berpengaruh terhadap variable pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang; Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,000 dan nilai T hitung sebesar 3,831. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai T hitung 3,831 > T tabel 1,992, artinya secara parsial variabel transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang; Nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,072 dan nilai T hitung sebesar 1,824. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,072 > 0,05 dan nilai T Hitung 1,824 < T tabel 1,992, artinya secara parsial variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Sementara itu, terkait uji simultan f digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat) terhadap variabel dependen (Pengelolaan dana APBDes). Berdasarkan hasil uji F pada table 1 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 65,451 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F hitung 65,451 > F tabel 2,73 dan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Lebih lanjut, Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan table 1, nilai R Square sebesar 0,729 atau 72,9%. Dapat diinterpretasikan bahwa pengelolaan dana APBDes (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas atau independen yaitu akuntabilitas (X1) Transparansi (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) dalam menerangkan variabel pengelolaan dana APBDes sebesar 72,9% dan 27,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Nilai positif pada variabel akuntabilitas menandakan adanya hubungan yang searah terhadap pengelolaan dana APBDes. Hal ini dapat diartikan jika tingkat akuntanbilitas/pertanggungjawaban tinggi maka pengelolaan APBDes juga akan meningkat atau membaik. Begitupula sebaliknya apabila tingkat akuntanbilitas rendah maka pengelolaan dana APBDes tidak berjalan secara maksimal.

Akuntabiltas pada Pemerintah Desa Sumberdem mengarah pada pertanggungjawaban penggunaan dana APBDes. Pada pengelolaan dana APBDes, Pemerintah Desa wajib mempertanggungjawabkan laporan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan melalui Surat Pertanggungjawaban (SPJ) pada setiap satu tahun anggaran. Penanggungjawab Kegiatan (PK) melaporkan SPJ kepada kepala desa dan sekretaris desa, yang kemudian lanjut di periksa oleh pendamping desa dan juga kecamatan yang selanjutnya dikirim ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten.

Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul halim, 2014) yang berpendapat bahwa akuntabilitas mengharuskan seseorang/badan menjawab dan menerangkan kinerjanya kepada pihak yang meminta, dengan demikian maka seseorang/badan tersebut akan mengelola dengan sebaik baiknya segala sumber daya yang dipercayakan kepadanya, termasuk sumber daya finansial.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Hasil daripada penelitian ini bersifat searah yang artinya apabila pemerintah Desa Sumberdem melakukan kegiatan keuangan mereka secara transparan dan dapat diketahui oleh seluruh warga Desa Sumberdem maka pengelolaan dana APBDes akan berjalan secara maksimal. Begitu juga sebaliknya apabila transparansi APBDes tidak dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada pengelolaan APBDes di Desa Sumberdem.

Transparansi dalam penelitian ini merujuk pada penjelasan pihak pemerintah Desa Sumberdem tentang aktivitas, program dan kebijakan yang sudah, sedang, dan yang akan dilaksanakan beserta sumberdaya yang digunakan. Seluruh masyarakat Desa Sumberdem dapat mengakses dengan mudah semua informasi terkait pengelolaan Dana APBDes melalui web desa Sumberdem dan juga media sosial Desa Sumberdem. Dalam laman web Desa dan media sosial Desa telah dicantumkan mengenai informasi terkait jumlah anggaran serta realisasi pengelolaan Dana APBDes yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh warga Desa Sumberdem. Selain dapat dilihat melalui laman web Desa Sumberdem dan media sosial Desa Sumberdem, informasi terkait penggunaan Anggaran dana APBDes beserta Realisasinya juga dapat dilihat pada banner yang terdapat di depan kantor Desa Sumberdem maupun di setiap dusun yang ada di Desa Sumberdem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini, 2019) tentang pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan partisipasi masyarakat pada evektivitas pengelolaan dana desa yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan Dana APBDes. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini, 2019) juga menyebutkan bahwa semakin bagus transparansi di pemerintah desa maka efektifitas pengelolaan dana desa akan cenderung semakin bagus.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan daa APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa

Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Nilai negatif pada variabel partisipasi masyarakat menandakan adanya hubungan yang tidak searah terhadap pengelolaan dana APBDes. Hal ini dapat diartikan jika tingkat partisipasi masyarakat tinggi maka pengelolaan dana APBDes akan mengalami penurunan.

Dalam penyusunan APBDes sesuai dengan lampiran 3, pemerintah desa Sumberdem mengikutsertakan masyarakat dalam penyusunan APBDes, dimana Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya kepada perwakilan rakyat melalui BPD ataupun RT RW yang nantinya akan disampaikan kepada kepala desa dalam rapat penyusunan APBdes. Program yang dipilih dan ditetapkan mengacu kepada kepentingan masyarakat, contohnya pembangunan jalan kebun yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mempermudah akses dan transportasi untuk membawa hasil panen yang dimana mayoritas penduduk Desa Sumberdem berprofesi sebagai petani kopi.

Partisipasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi adalah prinsip dimana masyarakat berhadapan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini, 2019) tentang pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat pada evektivitas pengelolaan dana desa yang menemukan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam pengelolaan dana APBDes. Hal ini disebebkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat atas Dana APBdes. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini, 2019) juga menyebutkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pemerintah desa, maka efektifitas pengelolaan dana desa cenderung tidak mengalami peningkatan.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana APBDes di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana APBDes. Akuntabilitas berpengaruh pada pertanggungjawaban pengelolaan dana APBDes oleh aparat Pemerintahan. Akuntabilitas membuat pemerintah Desa dituntut untuk akuntabel dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas tanpa didampingi oleh transparansi membuat pengelolaan dana APBDes akan kurang maksimal. Pertanggungjawaban pengelolaan dana Desa harus diiringi dengan keterbukaan penggunaan Dana desa, pihak Pemerintah desa harus bertanggungjawab dan memberikan informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat Desa dengan sejujur- jujurnya, apa adanya tanpa ada rekayasa didalamnya

Akuntabilitas dan transparansi yang baik saja masih belum cukup untuk dapat melakukan pengelolaan dana APBDes dengan baik. Pengelolaan dana APBDes juga harus melibatkan partisipasi masyarakat didalamnya, partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengelolaan dana APBDes guna untuk meningkatkan pengelolaan yang efektif dimana jika terjadi sesuatu yang tidak sesuai dalam penggunaan dana tersebut, masyarakat dapat protes guna menciptakan pengelolaan dana desa yang terarah.

Pengelolaan dana APBDes diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang mempunyai tugas atau fungsi yaitu membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat desa serta melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Apabila terdapat perbuatan melawan hukum atas pengelolaan keuangan desa, BPD berkewajiban mengingatkan dan menindaklanjuti pelanggaran yang dimaksud sesuai dengan

kewenangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra I Made Yoga Darma & Ni Ketut Rasmini, 2019) yang juga menyebutkan bahwa Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan antara Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana APBDes.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh positf dan signifikan terhadap pengelolaan dana APBdes (Y) pada Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Hal ini berarti semakin tinggi akuntabilitas dalam pemerintahan desa maka pengelolaan dana APBdes akan semakin baik; Variabel transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes (Y) pada Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Hal ini berarti semakin tinggi transparansi dalam pemerintahan desa maka pengelolaan dana APBdes akan semakin baik; Selanjutnya, Variabel partisipasi masyarakat (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes (Y) pada Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari kabupaten Malang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana APBDes akan mengalami penurunan. Lebih lanjut, Variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana APBDes (Y) di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Hal ini berarti semakin tinggi akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan APBDes maka semakin baik pula pemerintah desa dalam mengelola dana APBDes.

Daftar Pustaka

Abdul halim. (2014). *Akuntansi sektor publik Akuntansi Keuangan Daerah*(empat). Salemba Empat.

Dewi Cira Kumala, Ikbal A.M, & Moh Fadli. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Jurnal Pembangunan Daerah*, *1*(2), 57–64.

Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 133 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pub. L. No. 133 (2014).

Putra I Made Yoga Darma, & Ni Ketut Rasmini. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan partisipasi masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Harian Regional*.

Tahir, A. (2015). *Kebijkan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Alfa Beta.

Usman, D., Syahfitri, D. I., & Wahyudi, A. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PUNGKA TAHUN ANGGARAN 2019. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, *2*.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 24 Huruf g Tentang Desa, Pub. L. No. 6, Sekretariat Negara (2014).